

**PERAN *HOME INDUSTRY* KERAJINAN ANYAMAN TIKAR
PANDAN DALAM MENCIPTAKAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA TERDAMPAK PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pesahangan, Cimanggu,
Cilacap)**



Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**AMELIA KUSNIAWATI
NIM. 1717201140**

**JURUSAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Kusniawati
NIM : 1717201140
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Peran *Home Industry* Kerajinan Anyaman Tikar Pandan dalam Menciptakan Kesejahteraan Keluarga Terdampak Pandemi Covid-19 (Studi Pada Masyarakat Desa Pesahangan, Cimanggu, Cilacap).

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Purwokerto, 22 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



10000
METERAI
TEMPEL
40CAJX007782811

Amelia Kusniawati
NIM. 1717201140

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53125
Telp: 0281-535624, Fax: 0281-536553, Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PERAN *HOME INDUSTRY* KERAJINAN ANYAMAN TIKAR PANDAN
DALAM MENCIPTAKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA TERDAMPAK
PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pesahangan,
Cimanggu, Cilacap)**

Yang disusun oleh Saudara Amelia Kusniawati NIM 1717201140 Program Studi
Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto, telah diujikan pada hari Jumat tanggal 04 Februari 2022 dan dinyatakan
telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) oleh Sidang
Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

In Solikhin, M.Ag.
NIP. 19720805 200112 1 002

Sekretaris Sidang/Penguji

Enjen Zaenal Mutaqin, M.Ud.
NIP. 19881003 201903 1 015

Pembimbing/Penguji

Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, MM
NIP. 19680403 199403 1 004

Purwokerto, 17 Februari 2022

Mengetahui/Mengesahkan

Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Purwokerto
di-
Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Amelia Kusniawati NIM 1717201140 yang berjudul :

Peran *Home Industry* Kerajinan Anyaman Tikar Pandan dalam Menciptakan Kesejahteraan Keluarga Terdampak Pandemi Covid-19 (Studi Pada Masyarakat Desa Pesahangan, Cimanggu, Cilacap).

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, Januari 2022
Yang Menyatakan,



Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.
NIP. 19680403199403 1 004

**PERAN *HOME INDUSTRY* KERAJINAN ANYAMAN TIKAR PANDAN
DALAM MENCIPTAKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
TERDAMPAK PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pesahangan, Cimanggu, Cilacap)**

**Amelia Kusniawati
NIM. 1717201140**

Email: ameliakusniawati141299@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Kehidupan yang sejahtera adalah dambaan setiap manusia di dunia, baik seseorang yang ada di perkotaan maupun pedesaan. Namun, pada kenyataannya, kehidupan seseorang itu tidak selamanya berjalan dengan sejahtera, pada tahun 2020 pandemi Covid-19 menyerang masyarakat seluruh Indonesia, salah satu desa yang terdampak yaitu Desa Pesahangan, Cimanggu, Cilacap. Di Desa Pesahangan terdapat salah satu usaha yaitu *Home industry* kerajinan anyaman tikar pandan untuk menciptakan kesejahteraan keluarga yang terdampak pandemi Covid-19 ini.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti mengambil lima keluarga terdampak Covid-19, yakni 3 pengrajin dan 2 pengepul *home industry* kerajinan anyaman tikar pandan. Dengan teori pendapatan, teori BKKBN, dan Teori menurut Suryana.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *home industry* kerajinan anyaman tikar pandan ini berperan dalam menciptakan kesejahteraan keluarga terdampak Covid-19, hal ini dibuktikan dengan adanya keluarga yang mampu mempertahankan bahkan meningkatkan pendapatan, dan ada pula keluarga yang dapat mempertahankan pendidikan pada masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci : *Home Industry*, Teori Kesejahteraan.

**THE ROLE OF THE HOME INDUSTRY OF PANDAN MAT WOVING IN
CREATING WELFARE OF FAMILY AFFECTED BY THE COVID-19
PANDEMIC**

(Case Study in Pesahangan Village Community, Cimanggu, Cilacap)

**Amelia Kusniawati
NIM. 1717201140**

Email: ameliakusniawati141299@gmail.com

Department of Islamic Economics, Faculty of Islamic Economics and Business
State Islamic University Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

A prosperous life is the dream of every human being in the world, whether someone in urban or rural areas. However, in reality, a person's life does not always run in prosperity, in 2020 the Covid-19 pandemic attacked people throughout Indonesia, one of the affected villages was Pesahangan Village, Cimanggu, Cilacap. In Pesahangan Village, there is one business, namely the Home industry for woven pandanus mats to create the welfare of families affected by the Covid-19 pandemic.

This research is a field research that uses descriptive analysis method with a qualitative approach. Data collection techniques used in this study are observation, interviews, and documentation. Researchers took five families affected by Covid-19, namely 3 craftsmen and 2 collectors of home industry for woven pandanus mats. With income theory, BKKBN theory, and theory according to Suryana.

The results of this study indicate that the home industry for woven pandanus mats plays a role in creating the welfare of families affected by Covid-19, this is evidenced by the existence of families who are able to maintain and even increase income, and there are also families who can maintain education during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Home Industry, Welfare Theory.

MOTTO

“Jadilah baik, maka semua kebaikan akan datang kepada kita”



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Dzat pemberi petunjuk segala karunia, nikmat, hidayah, dan ridho-Nya. Semua langkah dimudahkan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini kupersembahkan dengan segenap cinta dan do'a untuk:

1. Allah SWT yang telah mengijabah do'a-do'a saya, memberikan kelancaran dalam segala urusan dan yang telah melancarkan skripsi ini hingga selesai.
2. Kedua orang tua saya Bapak Wasisyo dan Ibu Carsiyem yang selalu memberikan do'a, semangat dan dorongan serta motivasi buat saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan panjang umur serta kebahagiaan dunia dan akhirat, Aamiin.
3. Adik Saya, Dzakiyya Talita Sakhi, terimakasih atas do'a yang dipanjatkan dan menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini, semoga kiyya kelak menjadi adik yang sholehah dan dapat menjadi kebanggaan keluarga, nusa, dan bangsa.
4. Kakek dan Nenek saya, Kakek San Umar dan Nenek Karti, terimakasih atas do'a dan dukungannya dalam proses skripsi ini hingga selesai. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan umur panjang dan rezeki yang berkah.
5. Paman saya Darmono, terimakasih atas do'a dan dukungannya selama proses penelitian hingga selesai. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan umur panjang dan rezeki yang berkah.

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	h	ḥ	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	ša	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	ḍ	de (dengan garis di bawah)
ط	ta	T	te (dengan garis di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	'el

م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

عدة	ditulis	'iddah
متعددة	ditulis	muta'addidah

3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	ditulis	Hikmah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الاولياء	ditulis	Karamah al-auliya'
---------------	---------	--------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* dan *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t.

زكاة الفطر	ditulis	Zakat al-fitr
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

	جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>

3	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4	Dammah	Ditulis	U
	فرض	Ditulis	<i>Furud'</i>

6. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qomariyyah

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkannya *l* (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوى الفرض	Ditulis	<i>Zawi al-furud'</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk lulus dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya jurusan Ekonomi Syariah dan untuk kemudian memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Sholawat serta salam tidak lupa mari kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju dunia yang terang benderang ini.

Selesainya skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan para pihak yang telah banyak memberikan do'a, motivasi, dorongan, bimbingan dan semangat kepada saya yang tiada henti, untuk itu saya ucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. M. Roqib, M.Ag., Rektor UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag, Wakil Rektor I UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M., Wakil Rektor III UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., Selaku Koordinator Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, MM. Selaku Dosen Pembimbing, terimakasih karena telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

9. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Segenap Staff Administrasi dan Staff Perpustakaan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Bapak Muharyo, Bapak Suratman, Ibu Eni, Ibu Nursinah, dan Ibu Mei selaku pengepul dan pengrajin kerajinan anyaman tikar pandan, yang telah bersedia berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Orang tua tercinta Bapak Wasisyo dan Ibu Carsiyem serta adik saya Dzakiyya Talita Sakhi, terimakasih atas motivasi, dukungan, dan do'anya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
13. Kakek San Umar dan nenek Karti serta paman saya Darmono, terimakasih telah memberikan semangat, do'a dan dukungannya.
14. Iqbal Nurul Hayat, laki-laki spesial saya terimakasih atas kesabaran, semangat, dukungan, serta motivasi yang telah diberikan kepada saya selama kurang lebih 4 tahun 6 bulan selama perkuliahan hingga saya selesai studi.
15. Teman-teman yang terlibat dan saya sayangi yang sudah membantu serta mendo'akan saya selama penelitian sampai selesai.

Semoga bantuan dan kebaikan kalian mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan dan kesalahan karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Semoga skripsi saya ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 22 Januari 2022

Saya yang Menyatakan

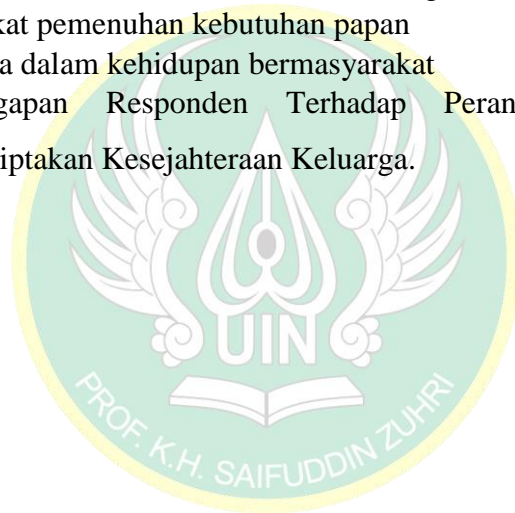


Amelia Kusniawati
NIM. 1717201140



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil penelitian yang relevan
Tabel 3.1	Perbedaan Uji Keabsahan Data Kualitatif & Kuantitatif
Tabel 4.1	Tingkat Pendidikan Masyarakat
Tabel 4.2	Sumber Mata Pencaharian Masyarakat
Tabel 4.3	Prasarana Kesehatan
Tabel 4.4	Prasarana Pendidikan
Tabel 4.5	Prasarana Ibadah
Tabel 4.6	Prasarana Umum
Tabel 4.7	Data Pendidikan Informan
Tabel 4.8	Harga Beli perhelai Kerajinan Anyaman Tikar Pandan dari Pengepul
Tabel 4.9	Harga jual pengepul ke pasar
Tabel 4.10	Tingkat pemenuhan kebutuhan pangan
Tabel 4.11	Tingkat Pemenuhan kebutuhan sandang
Tabel 4.12	Tingkat pemenuhan kebutuhan papan
Tabel 4.13	Upaya dalam kehidupan bermasyarakat
Tabel 4.14	Tanggapan Responden Terhadap Peran Usahanya dalam Menciptakan Kesejahteraan Keluarga.



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Home Industry	18
B. Kerajinan Anyaman Tikar Pandan	22
C. Kesejahteraan Keluarga	24
D. Landasan Teologis	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Subjek dan Objek Penelitian	31
D. Sumber Data	32
E. Metode Pengumpulan Data	32
F. Metode Analisis Data	34
G. Uji Keabsahan Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Desa Pesahangan, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap.....	39
B. Sejarah Berdirinya <i>Home Industry</i> Kerajinan Anyaman Tikar Pandan di Desa Pesahangan, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap.	44
C. Analisis Peran <i>Home Industry</i> Kerajinan Anyaman Tikar Pandan dalam Menciptakan Kesejahteraan Keluarga Terdampak Pandemi Covid-19.	46
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi merupakan salah satu hal yang paling ditakuti oleh negara di seluruh dunia, karena jika hal tersebut terjadi, kerugian akan menimpa kesejahteraan pemerintah dan masyarakat Indonesia. Kesejahteraan hidup manusia berkaitan dengan aspek ekonomi dan terdapat batasan pada standar hidup dan kekayaannya. (Adieb, 2021) Semua manusia sudah pasti mendambakan kehidupan yang sejahtera lahir dan batin, baik yang di desa maupun kota. Namun, dalam perjalanan kehidupan di dunia tidaklah selamanya berada di dalam kondisi sejahtera. Dan pasang surut kehidupan ini membuat manusia kuat dalam berusaha agar kehidupannya tetap sejahtera.

Kesejahteraan tidak hanya satu dua bidang saja, tetapi meliputi seluruh bidang dalam kehidupan. Mulai dari ekonomi, sosial, budaya, iptek, hankamnas, dan lain sebagainya. Bidang-bidang kehidupan tersebut meliputi jumlah dan jangkauan pelayanannya. Dalam menciptakan kesejahteraan keluarga tentu perlu memperhatikan indikator-indikator kesejahteraan, agar kehidupan seseorang tersebut bisa dikatakan sebagai keluarga yang sejahtera. Adapun indikator tersebut diantaranya yaitu:

Pertama, jumlah dan pemerataan pendapatan. Hal ini berhubungan dengan masalah ekonomi. Pendapatan seseorang yakni berhubungan dengan pekerjaan, kondisi usaha, dan faktor ekonomi lainnya. Penyediaan lapangan kerja yang luas, mutlak dilakukan oleh berbagai pihak untuk masyarakat, agar memiliki pendapatan tetap dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Karena tanpa hal tersebut, mustahil adanya kesejahteraan. Kerja dan usaha sangat diperlukan bagi masyarakat agar mampu memutar roda perekonomian untuk meningkatkan jumlah pendapatan.

Kedua, pendidikan yang semakin mudah untuk dijangkau. Pendidikan yang murah dan mudah atau dikatakan jarak tempuhnya dekat, memang sangat di impikan oleh semua orang. Dengan adanya kriteria

pendidikan seperti itu, maka semua orang dapat mengakses pendidikan semampu dan setinggi yang mereka impikan. Dengan demikian, kualitas sumber daya manusia tersebut akan semakin meningkat dan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak juga semakin terbuka. Maka, dengan pendidikan tersebut, kesejahteraan dapat dilihat pada kemampuan mereka untuk mengakses pendidikannya, serta mampu menggunakan pendidikan itu untuk mendapatkan kebutuhan hidupnya.

Ketiga, kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata. Kesehatan adalah faktor yang utama dan harus di jaga agar seseorang tersebut mendapatkan pendapatan dan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan juga keinginannya. Karena ketika masyarakat sakit, mereka akan sulit untuk memperjuangkan kesejahteraan dirinya. Jumlah dan jenis pelayanan kesehatan harus sangat banyak. Masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan juga tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. Setiap saat tentu mereka harus mendapatkan akses layanan kesehatan yang murah dan berkualitas. Fasilitas seperti ini merupakan kewajiban pemerintahan, namun apabila masih banyak keluhan masyarakat tentang layanan kesehatan, maka itu pertanda bahwa negara tersebut masih belum mampu mencapai taraf kesejahteraan yang diinginkan oleh rakyatnya. (Susana, 2012)

Keluarga berasal dari bahasa Sansekerta: *kula* dan *warga* “kulawarga” yang berarti “anggota” “kelompok kerabat”. Keluarga adalah lingkungan hidup yang terdiri dari beberapa orang yang masih memiliki hubungan satu darah. Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul tinggal di suatu tempat dan suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. (Mufidah, 2011)

Keluarga harus memiliki berbagai pilihan cara untuk menciptakan kesejahteraan dari berbagai pilihan yang ada. Kehidupan yang menjadi dambaan semua orang adalah kehidupan yang sejahtera, baik yang seseorang yang tinggal di perkotaan maupun yang tinggal di pedesaan. Namun dalam perjalanan hidup seorang manusia yang dijalani tak selamanya

dalam kondisi yang sejahtera. Pasang surut kehidupan ini membuat semua manusia tetap terus berusaha agar kehidupannya tetap sejahtera. Salah satu usaha yang dilakukan untuk mensejahterakan keluarga dalam kehidupan adalah dengan adanya *Home Industry*. (Afiah, 2019)

Desa Pesahangan merupakan salah satu desa yang berada di daerah pegunungan Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, Indonesia. Desa ini dikenal sebagai desa penghasil kerajinan anyaman tikar pandan, dengan jumlah penduduk kurang lebih 5.675 jiwa. Kerajinan anyaman tikar pandan sudah ada sejak zaman nenek moyang yang sudah berabad-abad tahun. Hingga sekarang, masyarakat Desa Pesahangan masih melestarikan budaya kerajinan anyaman tikar pandan, dan usaha ini juga sudah bisa dikatakan sebagai *home industry* (industri rumahan). Seiring berjalannya waktu, banyak masyarakat yang menjadikan kerajinan ini sebagai ladang usaha utama maupun sampingan dalam kehidupannya.

Industri merupakan suatu usaha atau kegiatan yang mengolah bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang yang memiliki nilai-nilai tambah untuk mendapatkan penghasilan ataupun keuntungan. Hasil industri juga tidak hanya berupa barang-barang namun bisa juga dalam bentuk jasa Menurut UU No, 3 Tahun 2014 tentang perindustrian. Umumnya industri rumahan tergolong sector informal yang memproduksi secara unik, terkait dengan kearifan lokal, sumber daya setempat dan mengedepankan buatan tangan. Home industri bergerak dalam skala kecil, dari tenaga kerja yang bukan professional, modal yang kecil, dan produksi hanya secara musiman. *Home industry* yang ada di Desa Pesahangan ini memasarkan hasil industri yang dibuat oleh pengrajin rumahan lalu di jual kepada pengepul, dan pengepul memasarkannya ke luar kota. (Ananda, 2016)

Anyaman tikar pandan merupakan kerajinan yang terbuat dari daun pandan yang berduri, daun pandan tersebut kemudian diolah menjadi pandan yang kering dan mudah untuk dibuat atau dikenal dengan istilah di “anyam”. Anyaman tikar pandan merupakan salah satu kerajinan turun-temurun. Kerajinan ini adalah salah satu kerajinan yang dilestarikan

mayoritas oleh kaum perempuan untuk membantu meningkatkan perekonomian di desa tersebut. Alur penjualan anyaman tikar ini, dari pengrajin anyaman rumahan ditarik oleh pengepul, dan pengepul menjual ke luar kota yakni di Kota Brebes, Bumiayu, Banjar, dan lain-lain. Anyaman tikar pandan memiliki 3 jenis ukuran yaitu tikar kecil (150 cm X 89 cm), tikar sedang (180 cm X 120 cm), dan tikar besar (200 cm X 140 cm).

Pada awal tahun 2019 di Negara Indonesia beredar berita tentang virus yang mematikan yakni virus Covid-19 (Coronavirus Disease 2019). Peristiwa pandemi Covid-19 merupakan virus corona yang pertama kali muncul di Kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Wabah dari Covid-19 menyebabkan gangguan pernafasan pada manusia yang bertempat tinggal di Wuhan, tempat dimana wabah ini dimulai harus memutuskan lockdown demi memperhambat laju penyebaran virusnya. Adanya peristiwa ini, bukan hanya memberikan ancaman kepada kesehatan saja, melainkan juga pada pertumbuhan perekonomian disuatu negara. Dampak dari penyebaran virus ini belum dapat dihitung secara pasti, namun perlambatan sistem ekonomi sudah terasa, terutama di sektor industri, pariwisata, perdagangan, transportasi dan investasi.

Cepatnya laju penyebaran virus Covid-19, kemudian pada awal bulan maret tahun 2020, di Negara Indonesia diberitakan bahwa terdapat warga yang terdeteksi virus Covid-19, namun masih hanya beberapa saja. Seiring berjalannya waktu, virus ini menyebar semakin meluas sehingga para pelaku ekonomi di Indonesia terkena dampak yang cukup besar. Dan dengan peristiwa ini, pemerintahan Indonesia bergerak menerapkan aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), sehingga masyarakat semakin merasa sulit untuk melakukan kegiatan sehari-harinya.

Peristiwa Covid-19 ini membuat para perantau dari desa mengalami gulung tikar (bangkrut) dalam usahanya, adapun warga yang di PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) dari pekerjaannya. Namun, dengan adanya *home industry* di Desa Pesahangan ini, membuat para pedagang yang

bangkrut bergerak melakukan kegiatan kerajinan anyaman tikar pandan, baik yang menjadi pengepul, maupun pengrajin.

Di masa pandemi Covid-19 ini nilai jual anyaman tikar pandan semakin menurun dikarenakan adanya PSBB, sedangkan penjualan anyaman tikar ini harus ke luar kota. Bagi pengrajin nilai jual setelah pandemi ini sangat rendah, melihat harga dari 1 helai anyaman tikar pandan ini untuk ukuran tikar kecil sebelum pandemi yaitu Rp. 25.000, pasca pandemi menjadi Rp. 15.000, ukuran tikar sedang sebelum pandemi Rp. 50.000, pasca pandemi menjadi Rp. 26.000, dan ukuran tikar besar sebelum pandemi Rp. 60.000, pasca pandemi menjadi Rp. 35.000. Namun, bagi pengepul setelah bisa menjual ke luar kota saat pandemi ini justru keuntungan lebih banyak dibanding sebelum adanya pandemi, karena nilai jual ke luar kota masih tetap sama yaitu 1 anyaman dinilai Rp. 90.000 untuk ukuran tikar sedang.

Meskipun nilai jual kerajinan anyaman tikar pandan ini menurun, usaha ini masih mampu mempertahankan pendapatan keluarga, sekalipun dengan munculnya peristiwa pandemi Covid-19. Peristiwa ini membuat semua masyarakat di Indonesia merasakan dampak yang begitu besar. Sehingga tidaklah sedikit orang dari desa Pesahangan yang usahanya mengalami gulung tikar dan ada pula para karyawan yang dikenakan PHK. Dengan kejadian tersebut, masyarakat desa banyak yang masuk ke dalam *home industry* kerajinan anyaman tikar pandan untuk mempertahankan pendapatan mereka.

Hasil wawancara dengan Bapak Suratman, beliau merupakan salah satu warga yang merantau ke luar kota, yaitu kota Bekasi. Ia kembali ke desa dikarenakan usaha dagang sayurnya yang gulung tikar. Ia memulai membuka usaha setelah kembali ke desa dengan modal uang sisa dari usahanya di luar kota. Ia memulai usaha dengan menjadi pengepul kerajinan anyaman tikar ini untuk mempertahankan pendapatan keluarganya. Ia mengungkapkan bahwa dengan menjadi pengepul kerajinan anyaman tikar di tengah pandemi ini, salah satu solusinya untuk tetap bisa menghidupi

keluarganya walau sesekali ia merasa kewalahan karena belum memiliki pengalaman yang cukup dalam usaha ini. Ia memulai usaha ini atas saran dari temannya yang memang selalu menampung kerajinan anyaman tikar pandan di kota Brebes.

Hasil wawancara dengan Ibu Nursinah, beliau merupakan salah satu kaum perempuan yang masih mempertahankan kerajinan anyaman tikar pandan turun-temurun ini. Beliau mengatakan bahwa mempertahankan kerajinan anyaman tikar pandan ini merupakan sebagai penghormatan kepada nenek moyang, karena di desa pesahangan ini secara garis besar masyarakatnya masih menggunakan tradisi memakai tikar untuk adat pernikahan, kematian, sesaji, maupun sebagai pengganti karpet. Nilai jual anyaman tikar memang dipandang rendah, namun jika diteliti lebih dalam lagi, ketika dalam satu hari bisa menghasilkan 1 helai anyaman tikar, jika dilihat dalam satu minggu maka bisa mendapat 7 helai, sedangkan sebelum pandemi Covid-19 harga anyaman tikar masih Rp.50.000/helai untuk tikar yang ukuran sedang, berarti dalam 1 minggu tersebut bisa menghasilkan uang Rp.350.000. Sesaat setelah pandemi Covid-19, beliau merasakan dampak yang signifikan dalam kurun waktu yang cepat, karena penurunan harga jual 1 helai tikar pandan ini kurang lebih mencapai 75%, jadi dalam 1 minggu kurang lebih hanya mendapat Rp.140.000. Tetapi beliau mengatakan, masih tetap bersyukur atas keadaannya, karena meskipun menurun setidaknya masih ada penghasilan untuk sehari-hari, karena beliau melihat banyak orang yang usahanya gulung tikar karena pandemi, namun dengan menjadi pengrajin anyaman tikar ini, masih tetap berjalan meski penurunannya sangat signifikan.

Selain mempertahankan pendapatan, *home industry* ini juga mampu meningkatkan pendapatan/ taraf hidup masyarakat di desa termasuk dalam meningkatkan pendidikan dan membantu dalam bidang kesehatan. Dalam bidang ini, mayoritas masyarakat desa menggunakan sebagian penghasilan dari usaha ini untuk membiayai anaknya dalam bersekolah, juga untuk membayar perawatan kesehatan jika ada anggota keluarga yang jatuh sakit.

Usaha ini, juga menjadi sampingan masyarakat desa untuk berpartisipasi dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Dengan demikian, pendapatan dari usaha ini sangat membantu pemasukkan keluarga ketika salah satu anggota keluarganya bekerja diluar kota. Namun, ada juga yang menjadikan penghasilan dari kerajinan ini sebagai penghasilan utama. Seseorang yang menjadikan usaha ini sebagai penghasilan utama yaitu orang yang menjadi pengepul kerajinan anyaman tikar pandan, karena menjadi seorang pengepul kerajinan anyaman tikar pandan ini memiliki potensi keuntungan yang cukup besar.

Hasil wawancara dengan Bapak Muharyo, beliau merupakan salah satu pengepul kerajinan anyaman tikar pandan. Beliau merasakan perbedaan yang signifikan sebelum adanya pandemi dan setelah adanya pandemi ini beliau berkata dengan bahasa khas pesahangan yaitu bahasa sunda “*sa engges corona mah harga meli samak turun drastis kurang lewihna 75% ti samemeh aya corona, samemeh aya corona eta bisa meli samak ka pangrajin 50.000 nu samak ukuran sedeng, memang harga jual ka luar desa pesahangan eta tetep sarua tapi duitna nu seret tidituna, lamon te diturunken harga beli ti pengrajin, kami nu jadi pangepul samak ie bisa bangkrut, soalna duitna te langsung turun ti tokona, paling henteu nya saminggu atau dua minggu kadang sabulan, jadi kami pangepul nurunken harga meli ka pengrajin bisi bangkrut, ngkena malah jadi eweh nu melian samak dei ari strategina te pinter mah* (setelah adanya corona ini harga beli tikar turun drastis kurang lebih 75% dari sebelum adanya corona, sebelum adanya corona itu bisa beli tikar ke pengrajin dengan harga 50.000 untuk tikar ukuran sedang, memang harga jual ke luar desa Pesahangan itu tetap sama tapi uangnya yang susah dari tokonya, kalau tidak diturunkan harga beli ke pengrajin, kami sebagai pengepul tikar ini bisa bangkrut, karena uang tidak langsung turun dari tokonya, paling tidak ya satu atau dua minggu kadang satu bulan, agar kami tidak bangkrut jadi kami turunkan harga beli ke pengrajin, nantinya malah tidak ada yang membeli tikar lagi kalau strateginya kurang”. Namun, beliau mengatakan bahwa perbandingan

setelah pandemi dan sebelum pandemi keuntungan yang diperoleh itu lebih banyak setelah adanya pandemi, karena memang harga itu tadi dari tokonya tidak diturunkan namun harga beli ke pengrajin diturunkan, jadi walaupun uang tidak langsung turun keuntungan tersebut malah semakin banyak. Ia juga mengatakan bahwa setelah menjadi pengepul yang bisa dikatakan sudah berhasil, ia bisa menyekolahkan anaknya yang kedua sampai ke perguruan tinggi, dulu anaknya yang pertama hanya sampai SMP karena usaha yang dijalannya belum berhasil seperti sekarang. Ia sangat merasa bersyukur karena pendidikan di keluarganya bisa meningkat lewat anaknya yang bisa sekolah sampai ke perguruan tinggi di Yogyakarta.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji dalam bentuk proposal skripsi dengan judul **“Peran *Home Industry* Kerajinan Anyaman Tikar Pandan Dalam Menciptakan Kesejahteraan Keluarga Terdampak Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pesahangan, Cimanggu, Cilacap)”**.

B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah penafsiran dan pengertian serta memperoleh gambaran yang jelas tentang judul **“Peran *Home Industry* Kerajinan Anyaman Tikar Pandan Dalam Menciptakan Kesejahteraan Keluarga Terdampak Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pesahangan, Cimanggu, Cilacap)”** dan untuk memperjelas istilah-istilah kunci dalam proposal skripsi ini, penulis akan memberi batasan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut sebagai berikut :

1. *Home Industry*

Kata *Home* berasal dari bahasa Inggris yang artinya rumah, tempat tinggal ataupun kampung halaman. Dan kata *Industry* diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Jadi *home industry* artinya industri rumah/rumah usaha. Singkatnya *Home Industry* (atau biasanya ditulis/dieja dengan “Home Industri”) yaitu rumah usaha

produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah.

Home Industry bisa dikatakan merupakan industri rumah tangga karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola oleh sebuah keluarga. Pada umumnya memusatkan kegiatan disebuah rumah keluarga tertentu dan para karyawannya yang dekat dengan tempat tinggal.

Menurut Departemen Perindustrian dan Perdagangan (Deperindag) ada 3 industri kecil yaitu :

a. Industri Kecil Modern

Industri kecil modern adalah industri yang menggunakan teknologi proses madya (*intermediate process technologies*), menggunakan skala produksi terbatas, dan dilibatkan dalam sistem produksi industri besar dan menengah dan dengan sistem pemasaran domestik dan ekspor, juga menggunakan mesin khusus alat perlengkapan modal lainnya. Industri kecil memiliki akses untuk menjangkau sistem pemasaran yang relatif telah berkembang dengan baik dipasar domestik atau pasar ekspor.

b. Industri Kecil Tradisional

Dalam industri kecil tradisional teknologi proses yang digunakannya sederhana, mesin yang digunakan dan alat perlengkapan modal relatif lebih sederhana, lokasi di daerah pedesaan, dan akses untuk menjangkau pasar di luar lingkungan terbatas.

c. Industri Kerajinan Kecil

Industri kerajinan kecil meliputi berbagai industri kecil yang beragam, mulai dari industri kecil yang menggunakan teknologi sederhana sampai industri kecil yang menggunakan teknologi proses madya bahkan teknologi maju. Industri kecil juga biasanya di dorong atas landasan budaya yakni mengingat peran pentingnya dalam pelestarian warisan budaya Indonesia. (Syekhnurjati)

2. Kesejahteraan Keluarga

Menurut Mongid (1995:10), kesejahteraan keluarga adalah suatu kondisi dinamis keluarga dimana terpenuhi semua kebutuhan fisik materiil, mental spiritual, dan sosial yang memungkinkan keluarga dapat hidup wajar sesuai dengan lingkungannya serta memungkinkan anak-anak tumbuh kembang dan memperoleh perlindungan yang diperlukan untuk membentuk sikap mental dan kepribadian yang matang sebagai sumber daya manusia yang berkualitas. (Astuti, 2013)

3. Kerajinan Anyaman Tikar Pandan

Definisi Kerajinan menurut para ahli :

a. Kadjim

Kerajinan adalah upaya yang dilakukan terus menerus dengan antusiasme ketekunan, ketangkasan, dedikasi tinggi, dan kemajuan besar dalam realisasi suatu karya.

b. Suprpto (1985:16)

Kerajinan tangan adalah kerajinan yang menghasilkan benda seni yang berkualitas, sehingga dalam prosesnya dilakukan dengan rasa keindahan dan dengan ide-ide murni agar menghasilkan produk yang berkualitas yang memiliki bentuk yang indah dan menarik.

c. Wiyadi (1991:95)

Kerajinan tangan adalah semua kegiatan di bidang industri atau pembuatan barang yang sepenuhnya dilakukan oleh alam agar rajin, terampil, ulet, dan kreatif dalam upaya menjangkau mereka.

d. Kusnadi (1986:11)

Kata kerajinan literal lahir dari sifat rajin manusia. Juga dikatakan bahwa penghasilan atau pembuatan karya seni bukan karena sifat rajin, tetapi muncul dari keterampilan seseorang dalam menghasilkan produk kerajinan tangan. (Rada, 2021)

Kerajinan Anyaman tikar pandan merupakan kerajinan khas di suatu daerah/desa, yaitu desa Pesahangan, Kec. Cimanggu, Kab. Cilacap, Jawa Tengah. Kerajinan anyaman tikar pandan ini merupakan kerajinan

turun temurun yang sudah puluhan tahun silam. Kerajinan ini merupakan suatu kerajinan yang dibuat oleh industri rumahan. Anyaman ini dibuat dari daun pandan yang masih hijau dan diolah menjadi sehelai pandan yang berwarna putih. Lalu diolah lagi menjadi anyaman yang bisa digunakan untuk keperluan seperti pengganti karpet, untuk alat sesaji, dan lain-lain.

4. Pandemi Covid-19

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Virus ini sangat rentan menular dan cepat menyebar secara global. Infeksi corona virus ditandai dengan demam dan gejala pernapasan seperti batuk, dan sesak napas. Pada kondisi yang parah dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, bahkan kematian.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana peran *home industry* kerajinan anyaman tikar pandan terhadap masyarakat yang terdampak Covid-19 dalam menciptakan kesejahteraan keluarga ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, tentunya ada tujuan penelitian ialah pernyataan mengenai apa yang hendak kita capai. Tujuan penelitian ini dicantumkan sebagai pengetahuan kepada pembaca laporan, agar dapat mengetahui bagaimana peran *home industry* kerajinan anyaman tikar pandan dalam menciptakan kesejahteraan keluarga terdampak Covid-19.

2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini secara umum diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi masyarakat luas, dan khususnya kepada :

- a. Penulis

- 1) Penelitian ini merupakan sebuah kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang diajarkan selama perkuliahan, manfaatnya yaitu untuk menambah pengalaman bagi penulis ketika nanti sudah terjun dalam dunia *enterprenuer* atau dunia pendidikan masyarakat luas.
- 2) Menambah wawasan untuk berfikir secara kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang terjadi.

b. Masyarakat Desa

Untuk menambah wawasan yang luas dalam menciptakan kesejahteraan keluarga ketika terjadi sebuah peristiwa yang tidak di rencanakan, agar kerajinan anyaman tikar pandan ini tetap bertahan dan dilestarikan dalam kondisi apapun.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya dan sebagai pedoman untuk peneliti selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berguna sebagai bahan acuan yang relevan yang salah satunya dengan cara mengkaji penelitian-penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini penulis melakukan telaah pustaka dari beberapa kajian penelitian yang relevan berupa hasil penelitian. Adapun penelitian-penelitian mengenai *Home Industry* yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya diantaranya adalah sebagai berikut:

Riski Ananda (2016), dengan judul skripsi “Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik di Kelurahan Kubu Gadang)”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penulis menjelaskan bahwa dalam mempertahankan home industri, agar dapat menjalankan perannya ada beberapa aspek, yaitu keberlangsungan permodalan, keberlangsungan sumber daya manusia, dan keberlangsungan pemasaran. Para pemilik home

industri yang ada dikelurahan kubu gadang mempunyai strateginya sendiri dalam mempertahankan home industrinya.

Laeli Nur Afiah (2019), dengan judul skripsi “Peran *Home Industry* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus *Home Industry* Suara Tunggal Bahana Di Desa Kaliwadas, Bumiayu, Brebes)”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penulis menjelaskan bahwa home industri ini masih belum maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Kaliwadas. Jadi, perlu ditingkatkan lagi proses produksi dan pemasaran tersebut , dan tetap dengan aturan ekonomi islam.

Ella Novita Vioriska (2019), dengan judul skripsi “Peran Home Industry Terhadap Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industry Kerajinan Tapis Dan Bordir “Audy” Di Desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur)”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penulis menjelaskan bahwa home industri ini berperan penting dalam meningkatkan perekonomian di kalangan masyarakat. Home industri ini berperan positif dalam membantu perekonomian keluarga masyarakat, selain memperoleh keuntungan, juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan, memperluas jaringan usaha, serta dapat selalu melestarikan kebudayaan daerah khas Lampung.

Siti Susana (2012), dengan judul skripsi “Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau)”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penulis menjelaskan bahwa usaha yang dilakukan oleh pengusaha home industri di desa Mengkirau dilakukan dengan baik dan sejalan dengan syariat Islam, baik pada bahan baku, modal, proses 60 produksi dan pemasaran, hanya saja masih sederhana dalam berbagai hal, sehingga belum maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi proses

produksi dan pemasaran tersebut, tetapi tetap sesuai dengan aturan ekonomi Islam.

Tabel 1.1
Hasil Penelitian Yang Relevan

No	Peneliti & Judul Penelitian	Kesimpulan	Perbedaan/Persamaan
1	Riski Ananda (2016), “Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang)”	Dalam penelitian ini, dituliskan bahwa home industri keripik di Kelurahan Kubu Gadang mampu meningkatkan ekonomi keluarga dengan mempertahankan modal kemudian menambah permodalan yang dilakukan dengan pencatatan yang teliti dan dalam mempertahankan juga meningkatkan eksistensi tenaga kerja sudah benar. Namun, dari segi pemasaran belum baik karena masih bergantung kepada pengampas.	Dalam penelitian ini objek yang diteliti yaitu di Home Industri Keripik yang bukan merupakan digolongkan sebagai tradisi atau budaya dan yang melakukan kegiatan usahanya ini secara berkelompok dalam satu industri. Sedangkan penelitian penulis, objek penelitiannya yaitu <i>home industry</i> kerajinan anyaman tikar pandan yang merupakan tradisi atau budaya yang sudah turun-temurun, dan kegiatan usahanya pun tidak berkelompok namun setiap rumah mayoritas wanitanya itu menjadi pengrajin anyaman tikar pandan.
2	Laeli Nur Afiah (2019), “Peran <i>Home Industry</i> ”	Dalam penelitian ini <i>home industry</i> ini sudah mampu memperluas lapangan pekerjaan dan berperan	Dalam penelitian ini peran <i>Home Industry</i> dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di tinjau dari

	Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus <i>Home Industry</i> Suara Tunggal Bahana Di Desa Kaliwadas, Bumiayu, Brebes)”	dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan. Namun dalam perspektif ekonomi Islam, usaha ini sudah berjalan dengan syariat Islam, baik pada bahan baku, modal, proses produksi dan pemasaran, hanya masih sederhana dalam berbagai hal.	perspektif Ekonomi Islam. Sedangkan penelitian penulis tidak ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam.
3.	Ella Novita Vioriska (2019), “Peran Home Industry Terhadap Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industry Kerajinan Tapis Dan Bordir “Audy” Di Desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur)”	Dalam penelitian ini bahwa <i>home industry</i> sangat berperan positif dalam membantu perekonomian keluarga, karena selain memperoleh keuntungan, dari usaha ini juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan, memperluas jaringan usaha serta dapat selalu melestarikan budaya yang ada. Dalam tinjauan ekonomi Islam, proses kegiatan <i>home industry</i> ini sudah memenuhi ajaran Islam dengan menyeimbangkan antara	Dalam penelitian ini kasus yang diteliti di tinjau dari perspektif Ekonomi Islam. Sedangkan dalam penelitian penulis tidak di tinjau dalam perspektif Ekonomi Islam.

		kebutuhan materil dan spiritual.	
4	Siti Susana (2012), “Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau)”	Dalam penelitian ini home industri masih melakukan proses produksi yang sederhana atau manual, dari segi permodalan masih minim sehingga sulit untuk mengembangkan usahanya, sementara dari pengadaan bahan baku juga masih terbatas, namun home industri ini sudah mampu berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam tinjauan ekonomi Islam, usaha yang dilakukan sudah baik dan sejalan dengan syariat Islam, baik pada bahan baku, modal, proses produksi dan pemasaran, hanya masih sederhana dalam berbagai halnya, sehingga belum maksimal dalam meningkatkan keejahteraan.	Dalam penelitian ini kasusnya peranan home industri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif islam, sedangkan dalam penelitian penulis ini kasusnya peran home industri dalam menciptakan kesejahteraan keluarga.

Dari telaah pustaka penelitian saya mengenai peran *home industry* kerajinan anyaman tikar pandan dalam menciptakan kesejahteraan keluarga terdampak

Covid-19 tentunya berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu karena sama-sama meneliti tentang *home industry* dengan objek penelitian yang berbeda serta hasil penelitian yang jelas berbeda tentunya. Dimana saya sebagai peneliti mampu melanjutkan penelitian terhadap *home industry* yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian terdahulu membahas mengenai peran *home industry* dalam meningkatkan ekonomi keluarga, peran *home industry* terhadap ekonomi keluarga dalam perspektif ekonomi islam, peranan *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam, dan masih banyak lagi. Sedangkan penelitian penulis membahas mengenai peran *home industry* kerajinan anyaman tikar pandan dalam menciptakan kesejahteraan keluarga terdampak Covid-19.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *home industry* kerajinan anyaman tikar pandan ini sudah berkontribusi dalam menciptakan kesejahteraan keluarga terdampak pandemi Covid-19. Hal ini dapat dilihat dari seorang pengrajin di Desa Pesahangan yang mayoritasnya adalah kaum perempuan, dan laki-lakinya bekerja diluar kota atau adapula yang bekerja di desa itu sendiri tetapi bukanlah menjadi seorang pengrajin atau pengepul mengalami gulung tikar ataupun di PHK. Dan adanya masa pandemi Covid-19, membuat beberapa keluarga di desa memilih untuk menjadi seorang pengrajin dan pengepul untuk mempertahankan pendapatan, meningkatkan pendapatan, dan juga mempertahankan pendidikan. Jadi, usaha kerajinan anyaman tikar pandan ini menjadi salah satu tumpuan keluarga di Desa Pesahangan untuk menciptakan kesejahteraan keluarga pada masa pandemi Covid-19.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada para pengrajin *home industry* kerajinan anyaman tikar pandan, agar:

1. Kreatifitas dan inovasi anyaman tikar pandan bisa di bentuk dengan berbagai macam kerajinan, seperti keranjang, kotak tisu, tas, dan lain-lain, sehingga kerajinan anyaman tikar pandan tidak monoton kegunaanya dan semakin berkembang.
2. Perlunya dukungan dari pemerintah setempat untuk memberikan wadah agar usaha ini memiliki arah yang jelas kedepan, juga seiring dengan melestarikan budaya yang sudah turun temurun ada ditengah masyarakat Desa Pesahangan.
3. Membuat media promosi untuk memperkenalkan hasil karya pengrajin agar banyak diketahui oleh khalayak banyak dengan tujuan untuk

memperluas jaringan konsumen diluar Desa Pesahangan itu sendiri dengan memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Adieb Maulana Krisis Ekonomi: Mengenal Arti, Penyebab, Dampak, dan Cara Menyikapinya [Online]. - Desember 3, 2021. - Desember 13, 2021. - <https://glints.com/id/lowongan/krisis-ekonomi/#.YbbddNBBzIU>.
- Afiah Laeli Nur PERAN HOME INDUSTRY DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Home Industry Suara Tunggal Bahana di Desa Kaliwadas, Bumiayu, Brebes) [Journal]. - Purwokerto : repository.iainpurwokerto.ac.id, 2019.
- Aisyah Nurul Fitriana Irwan Noor, Ainul Hayat PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF DI KOTA BATU (STUDI TENTANG INDUSTRI KREATIF SEKTOR KERAJINAN DI KOTA BATU) [Journal]. - Malang : Jurnal Administrasi Publik (JAP), 2014. - 283-284 : Vol. II
- Ananda Riski Peran Home Industri dalam meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang) [Journal]. - Riau : JPM FISIP, 2016. - 3 : Vol. III.
- Assegaf Nabila Pengertian Kerajinan Menurut Para Ahli [Online]. - Desember 18, 2021. - <https://id.scribd.com/document/367643497/Pengertian-Kerajinan-Menurut-Para-Ahli>.
- Astuti Asri Wahyu Widi PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA [Journal]. - Semarang : lib.unnes.ac.id, 2013.
- blog Gramedia Pengertian Kerajinan: Manfaat, Tujuan, dan Jenis-jenis Kerajinan [Online]. - 2021. - desember 24, 2021. - <https://www.gramedia.com/literasi/kerajinan/>.
- Cahyania Dina [Online]. - 2018. - Desember 28, 2021. - https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/298/9/UNIKOM_DINA%20CAHYANIA_14.BAB%20III.pdf.
- Eni Pengrajin [Interview]. - Pesahangan : Amelia Kusniawati, Oktober 8, 2021.
- Kamaluddin imam Perindustrian Dalam Pandangan Islam [Journal]. - 2013. - 240-247 : Vol. 7.
- Kemenkeu jdih.kemenkeu [Online]. - 1995. - 12 16, 2021. - <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1995/9tahun~1995uu.htm>.

- Kompas.com keluarga sejahtera : konsep, indikator, dan tahapannya [Online]. - januari 19, 2021. - desember 25, 2021. - <https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/19/191705669/keluarga-sejahtera-konsep-indikator-dan-tahapannya>.
- Meisaroh Siti Pengrajin [Interview]. - Pesahangan : Amelia Kusniawai, Desember 28, 2021.
- Moleong Lexy J Metodologi Penelitian Kualitatif [Book Section]. - Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017.
- Mufidah [Online]. - juli 24, 2011. - desember 10, 2021. - http://etheses.uin-malang.ac.id/1362/6/06210052_Bab_2.pdf.
- Muharyo Pengepul Kerajinan Anyaman Tikar Pandan [Interview]. - Pesahangan : Amelia Kusniawati, Agustus 13, 2021.
- Mukhtar metode praktis penelitian deskriptif kualitatif [Book Section] // metode praktis penelitian deskriptif kualitatif. - Jakarta : REFERENSI (GP Press Group), 2013.
- Nursinah Pengrajin [Interview]. - Pesahangan : Amelia Kusniawati, agustus 13, 2021.
- Rada Pengertian Kerajinan [Online] // Dosen Pintar. - 01 04, 2021. - 03 02, 2021. - <https://dosenpintar.com/pengertian-kerajinan/>.
- Riadi Muchlisin Home Industri (Fungsi, Manfaat, Jenis Usaha, Keunggulan dan Kelemahan) [Online]. - November 30, 2019. - 12 17, 2021. - <https://www.kajianpustaka.com/2019/11/home-industri-fungsi-manfaat-jenis-keunggulan-dan-kelemahan.html>.
- Sodiq Amirus Konsep Kesejahteraan Dalam Islam [Journal]. - Kudus : EQUILIBRIUM, 2015. - 381-393 : Vol. 3.
- Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D [Book Section]. - Bandung : Alfabeta, 2016.
- Sugiyono metode penelitian pendidikan [Book Section]. - 2013.
- Sunarti Euis indikator keluarga sejahtera: sejarah pengembangan, evaluasi, dan keberlanjutan [Book Section]. - Bogor : https://dp2m.umm.ac.id/files/file/Dr_-Euis-Sunarti-Indikator-Keluarga-Sejahtera.pdf, 2006.

- Suratman Pengepul yang memulai usaha setelah terdampak Covid-19 [Interview]. -
Pesahangan : Amelia Kusniawati, agustus 13, 2021.
- Susana Siti Peranan home industri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat
menurut perspektif ekonomi islam (studi kasus desa mengkirau kecamatan
merbau) [Journal]. - Riau : <http://repository.uin-suska.ac.id/9308/>, 2012.
- Syekhnurjati [Online]. - Desember 17, 2021. -
<https://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB21410220055.pdf>.
- Syekhnurjati Peran Home Industri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat
[Online]. - 03 26, 2021. -
<https://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB21410220055.pdf>.
- Tokopedia Surah Al-Jumu'ah [Online]. - 2021. - Januari 11, 2021. -
<https://www.tokopedia.com/s/quran/al-jumuah/ayat-10>.
- UURI Undang-Undang Republik Indonesia Tentang UMKM [Online]. - 2009. -
Desember 16, 2021. -
https://ppid.unud.ac.id/img/admin/page_attc/a16a3dba809cb5346a0cbf2c0073cd6d.pdf.
- Weilanto Ari pengertian dan macam-macam seni anyaman [Online]. - Januari 12,
2021. - desember 25, 2021. -
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/12/200000869/pengertian-dan-macam-macam-seni-anyaman>.
- Widyastuti Astriana analisis hubungan antara produktivitas pekerja dan tingkat
pendidikan pekerja terhadap kesejahteraan keluarga di Jawa Tengah tahun
2009 [Journal]. - Semarang : <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>,
2012. - 2-3 : Vol. 1.